

Radar Madiun, 11 Februari 2022

by Al Wijaya

Submission date: 02-Aug-2022 02:49PM (UTC+0700)

Submission ID: 1878025433

File name: Radar_Madiun_1.docx (667.92K)

Word count: 241

Character count: 1525

Penulis: Anggita Langgeng Wijaya (Dosen Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun)

Jawa Pos RADAR MADIUN

RAHO MADIUN TV

JUMAT 11 FEBRUARI 2022

LEBIH DEKAT LEBIH LENGKAP

HALAMAN 13

Program Pemulihan Ekonomi Dilanjutkan

PERENCANAAN pembangunan daerah sudah di bawah banying banying Covid-19. Jika konsekuensi melanda lagi, pemerintah realisasi bisa saja terbelat. Seperti dua tahun belakangan ini, tahun refocusing anggaran.

► Baku Progres, 10/2/22

BTT Tak Cukup, Refocusing Lagi

Pemkot Siaga Menghadapi Ledakan Kasus Covid-19

KARTOHAJO, Jawa Pos Radar Madiun — Pemkot Madiun pasang tanda bahwa mereka siap menghadapi ledakan kasus Covid-19. Berkatnya kondisi seperti tahun lalu, tidak terjadi omongin dan omong-gonggong rencana pembangunan dan pendanaan ekonomi. Itu jika anggarannya terbelat atau terbelat (BTT) untuk penanganan Covid-19 tidak cukup.

► Baku BTT, 10/2/22

Tahun ini trennya melandai dan kualitas lebih siap dibandingkan tahun lalu, tapi kami tetap waspada.”

RAHO Madiun Radar Madiun

DILAKUKAN: Proyek pembangunan pedestrian Jalan Rimbis Madiun telah diupayakan tidak berdampak jika ada refocusing anggaran. Karena terbelat dengan program pembangunan dalam pemeliharaan.

Penyemprotan Disinfektan Kembali Digalakkan

Sementara Seminggu Sekali Secara Massal

TAMAN, Jawa Pos Radar Madiun — Kota Madiun kembali menggelar penyemprotan disinfektan secara massal. Kegiatan ini akan dilakukan setiap minggu.

Penyemprotan disinfektan ini akan dilakukan setiap minggu. Kegiatan ini akan dilakukan setiap minggu.

► Baku Penyemprotan, 10/2/22

MASIP: Penyemprotan disinfektan akan dilakukan lagi oleh Pemkot Madiun.

EKONOMI

Tapi, jangan disalahkan begitu saja, pelaku UMKM harus lebih inovatif menghadapi pasar bebas.”

ANGGITA LANGGENG W
Peneliti Ekonomi Universitas Padjadjaran

UMKM Tidak Perlu Khawatir Tersaingi

KOTA, Jawa Pos Radar Madiun — Strategi pemerintah bergeser internasional di Kota Madiun diawali dengan dukungan bagi para pelaku usaha kecil, tengah, dan menengah (UMKM) dengan strategi “Jangan takut persaingan terbuka”. Ketua Anggita Langgeng W, peneliti ekonomi Universitas Padjadjaran (Unpad), kemah 10/2/22.

Moment Langgeng, strategi pemerintah (UMKM) dan pemerintah internasional berbeda. Begitu pula dari segi harga produk yang dijual.

► Baku UMKM, 10/2/22

— Hendro Suwignyo Produksi Pernik Kulit untuk Kebutuhan Fashion —

Bikin Masker, Cara Pakainya Mirip Helm

Sudah sekitar empat tahun, hari-hari Hendro Suwignyo dibantu dengan memproduksi masker kerajinan kulit untuk kebutuhan fashion. Saat ini, pria tersebut sedang sibuk mengerjakan masker kulit sapi. Gaunnya, hingga ini pun berjualan penuh mengingat pola yang sudah diadopsi.

► Baku Baku, 10/2/22

SIKARU ingin jadi pengusaha yang sukses di dunia mode. Hendro Suwignyo, yang ini, pria tersebut sedang sibuk mengerjakan masker kulit sapi. Gaunnya, hingga ini pun berjualan penuh mengingat pola yang sudah diadopsi.

► Baku Baku, 10/2/22

HENDRO: Hendro Suwignyo dan beberapa produk kerajinan kulit bukannya.

SUMILASIA: PDM Tahun Baru Madiun mempromosikan program penanganan Covid-19.

Kejar Target 2 Ribu Pelanggan Baru

KARTOHAJO, Jawa Pos Radar Madiun — Tahun baru warga Kota Madiun bisa merasakan kebahagiaan di PDM Tahun Baru Madiun. Bantu pemerintah melawan virus yang sudah mulai diwartakan oleh para pelaku usaha kecil, tengah, dan menengah (UMKM) dengan strategi “Jangan takut persaingan terbuka”. Ketua Anggita Langgeng W, peneliti ekonomi Universitas Padjadjaran (Unpad), kemah 10/2/22.

Moment Langgeng, strategi pemerintah (UMKM) dan pemerintah internasional berbeda. Begitu pula dari segi harga produk yang dijual.

► Baku UMKM, 10/2/22

KOTA, *Jawa Pos Radar Madiun* – Menjamurnya gerai berjejaring internasional di Kota Madiun dinilai bukan ancaman bagi para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) daerah setempat. “Jangan takut bisnisnya tersaingi,” kata Anggita Langgeng Wijaya, pengamat ekonomi Universitas PGRI Madiun (Unipma), Jumat (11/2).

Menurut Langgeng, segmen pasar UMKM dan gerai berjejaring internasional berbeda. Begitu pula dari segi harga produk yang dijual. “Tidak mungkin setiap hari beli makanan di sana (gerai berjejaring internasional, Red) karena harganya untuk kelas menengah ke atas,” ujarnya.

Langgeng juga menyebutkan bahwa UMKM lebih tahan terhadap krisis ekonomi. Selain itu, perputaran uangnya lebih cepat lantaran produknya lebih ramah di lidah masyarakat lokal. “Tapi, jangan diabaikan begitu saja, pelaku UMKM harus lebih inovatif menghadapi pasar bebas,” tutur dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unipma itu.

Di sisi lain, dia mengapresiasi langkah Pemkot mengajak para aparatur sipil negara (ASN) nglarisi UMKM setempat. Pun, Langgeng menilai pelaku UMKM perlu dikenalkan dengan dunia digital agar bisnisnya semakin berkembang.

Diberitakan sebelumnya, dua gerai berjejaring internasional dikabarkan bakal ekspansi ke Kota Pendekar. Yakni, Starbucks dan Burger King. Faktor geografis sebagai daerah transit dan tingkat konsumsi yang tinggi disebut alasan pebisnis global berani berekspansi ke Kota Madiun. (**mg7/c1/isd/her**)

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3
